SKRIPSI

RESILIENSI PEREMPUAN *SINGLE PARENT* SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI KELURAHAN PLAJU ULU, KECAMATAN PLAJU PALEMBANG

UTARI PRATIWI
07021181520017

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

RESILIENSI PEREMPUAN *SINGLE PARENT* SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI KELURAHAN PLAJU ULU, KECAMATAN PLAJU PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

UTARI PRATIWI
07021181520017

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

RESILIENSI PEREMPUAN SINGLE PARENT SEBAGAI KEPALA KELUARGA DI KELURAHAN PLAJU ULU, KECAMATAN PLAJU PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

UTARI PRATIWI
07021181520017

Indralaya, 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si	**Mery Yanti, S.Sos., MA**
NIP.195910241985032002	**NIP. 197705042000122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Resiliensi Perempuan Single Sebagai Kepala Keluarga Di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2021.

Indralaya, 2021

Ketua:

1. **Dra. Eva Lidya, M.Si**
   NIP. 195910241985032002 .....

Anggota:

2. **Mery Yanti, S.Sos, MA**
   NIP. 197705042000122001 .....

3. **Drs. Tri Agus Susanto, MS**
   NIP. 195808251982031003 .....

4. **Gita Isyanawulan, S.Sos, MA**
   NIP. 198611272015042003 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Utari Pratiwi

NIM : 07021181520017

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Resiliensi Perempuan Single Parent sebagai Kepala Keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang

Alamat : Jl. D.I Panjaitan lrg. Pahlawan III Rt.20 Rw.07 No.73 Kec. Plaju Kelurahan Plaju Ulu Palembang

No.HP : 082282736854

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya,.....2021
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL
10000
F0DAAJX013435007

Utari Pratiwi
NIM 07021181520017

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu anda."

-Utari Pratiwi-

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini dipersembahkan kepada :

- ***Allah SWT, Sebagai Bentuk Rasa Syukur Atas Begitu Banyak Nikmat Dari-Nya.***
- ***Kepada Orang Tua Yang Sangat Saya Sayangi.***
- ***Kakak-Kakak Ku Dan Seluruh Keluarga Ku.***
- ***Dosen Pembimbing Ku.***
- ***Seluruh Dosen Pengajar Dan Staff FISIP UNSRI.***
- ***Teman-Teman Sosiologi Angka***

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas segala karunia dan hidayahnya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan, pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "**Resiliensi Perempuan *Singel Parent* Sebagai Kepala Keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang".**

Penelitian ini hanyalah merupakan bagian kecil dari rangkaian proses panjang yang dilalui peneliti untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan penelitian tidak lepas dari bimbingan, arahan serta bantuan dalam berbagai bentuk dari berbagai pihak sehingga proses penyelesaian penelitian ini dapat di lalui dengan baik. Karenanya peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu saya tercinta yang selalu memberikan nasihat, semangat, dukungan serta doa yang tiada henti. Semoga Allah SWT selalu memberi ibu kesehatan serta umur panjang.
4. Yth. Ibu dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi.
5. Yth. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
6. Yth. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasihat dan arahan selama perkuliahan.
7. Yth. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si. selaku Pembimbing Penelitian I yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Yth. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Penelitian II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwija yang telah membantu dalam segala bentuk ilmu yang telah diberikan.
10. Yth. Bapak dan Ibu Staff serta Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu selama perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini.

11. Kepada sahabat-sahabat ku, khususnya Putri Alam, Fitri Nur Aqidah dan Melliza Trie Desviani dll yang telah memberikan bantuan motivasi, saran dan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
12. Kepada kakak-kakak ku tersayang Muhammad Fazri dan Mardiansyah yang selalu memberi bantuan semangat, motivasi serta memberi bantuan material dalam penyelesaian penelitian ini.
13. Kepada Angga yang telah banyak membantu memberi dorongan motivasi, sarah, semangat serta memberi bantuan material dan nonmaterial dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Kepada rekan-rekan angkatan Sosiologi 2015 terimakasih telah menghiasi hari demi hari selama perkuliahan. saya beryukur telah menjadi bagian dari hidup kalian, semoga kelak kita bisa mencapai cita-cita kita untuk hidup yang lebih baik.

Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada pihak yang tidak tersebutkan penulis mohon maaf. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, Amiin.

Palembang, Januari 2021
Peneliti

Utari Pratiwi
07021181520017

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Resiliensi Perempuan *Single Parent* di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis bagaimana resiliensi perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang. Penelitian ini menggunakan paradigma konsep Resiliensi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 12 informan yang terdiri dari 8 informan utama dan 4 informan pendukung. Hasil penelitian mengenai Resiliensi perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan yaitu gambaran awal kehidupan perempuan diawal pasca menjadi *single parent* serta peran-peran *perempuan single parent* sebagai kepala keluarga dan masalah-masalah yang dihadapi perempuan *single parent* dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga dan sebagai seorang ibu. Diawal kehidupan perempuan menjadi *single parent* kebanyakan perempuan mengalami fase tekanan yang diakibatkan oleh perubahan status yang membuat perempuan mengalami kesulitan memulai kehidupan baru, dimana secara psikis perempuan masih mengalami stress akibat masalah adaptasi dengan beban status dan tanggung jawab sebagai pengganti kepala keluarga.Namun walaupun mereka mengaku cukup kesulitan tetapi mereka masih cukup mampu dalam menghadapi masalah yang ada dan dapat melaksanakan perannya kembali walaupun tidak sempurna namun setidaknya mereka sudah mencoba melakukan yang terbaik untuk keluarganya.

Kata Kunci : Resiliensi, Perempuan Single Parent, Kepala Keluarga

Indralaya, Januari 2021
Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen pembimbing II
Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si	**Mery Yanti, S.Sos., MA**
NIP. 195910241985032002	**NIP. 197705042000122001**

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is entitled "Resilience of Single Parent Women in Plaju Ulu Village, Plaju Palembang District". The purpose of this study was to identify and analyze how the resilience of single parent women as the head of the family in Plaju Ulu Village, Plaju Palembang District. This study uses the concept of resilience paradigm. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. The number of informants in this study were 12 informants consisting of 8 main informants and 4 supporting informants. The results of the research on the resilience of single parent women as heads of families in Plaju Ulu Village, Plaju Palembang District, there are several things to conclude, namely the initial description of women's life at the beginning after becoming a single parent and the roles of single parent women as the head of the family and the problems faced single parent women in the role of head of the family and as a mother. At the beginning of a woman's life as a single parent, most women experience a phase of pressure caused by a change in status which makes it difficult for women to start a new life, where psychologically women still experience stress due to adaptation problems with the burden of status and responsibility as a substitute for the head of the family. it is quite difficult but they are still quite capable of facing the existing problems and can carry out their roles again even though they are not perfect but at least they have tried to do their best for their families.

Keywords: Resilience, Single Parent Women, Head of Family

Indralaya, January 2021
Knowing/Approve

Advisor I

Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Advisor II

Mery Yanti, S.Sos., M.A
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Departement
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yumndyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

SURAT PERNYATAAN ..... **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

RINGKASAN ..... **ix**

SUMMARY ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR BAGAN ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.3.1 Tujuan Umum 9
1.3.2 Tujuan Khusus 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat Teoritis 9
1.4.2 Manfaat Praktis 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN **10**

2.1 Penelitian Terdahulu 10
2.2 Kerangka Pemikiran 16
2.2.1 Perempuan Single Parent 16
2.2.2 Resiliensi 19
2.2.3 Kepala Keluarga 25

BAB III METODE PENELITIAN **27**

3.1 Desain Penelitian 27
3.2 Lokasi Penelitian 27
3.3 Strategi Penelitian 28
3.4 Fokus Penelitian 29
3.5 Jenis dan Sumber Data 30
3.5.1 Data Sekunder 30

3.5.2 Data Primer..... 30
3.6 Penentuan Informan..... 30
3.7 Peranan Peneliti..... 31
3.8 Unit Analisis Data..... 31
3.9 Teknik Pengumpulan Data..... 31
3.9.1 Observasi..... 32
3.9.2 Wawancara..... 33
3.9.3 Dokumentasi..... 33
3.10 Teknik Pemerikasaan dan Keabsahan Data..... 33
3.10.1 Triangulasi Sumber..... 34
3.10.2 Triangulasi Metode..... 34
3.11 Teknik Analisis Data..... 34

BAB V GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 37

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Plaju..... 37
4.1.1 Luas dan Keadaan Wilayah..... 37
4.2 Kependudukan..... 39
4.2.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Plaju..... 39
4.2.3 Agama..... 40
4.2.4 Pendidikan..... 40
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian..... 41
4.3.1 Informan Utama..... 41
4.3.2 Informan Pendukung..... 45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 46

5.1 Gambaran Awal Kehidupan Perempuan Diawal Pasca Menjadi Single Parent.....46
5.2 Peran-peran Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga..... 61

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 66

6.1 Kesimpulan..... 67
6.2 Saran..... 68

Daftar Pustaka.....69

Lampiran.....72

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Kasus Perceraian Di Kota Palembang Dari Tahun 2014-2018..... 4

1.2 Jumlah Kasus Kawin Dan Cerai Di Kecamatan Plaju Pada Tahun 2016..... 7

1.3 Jumlah Kasus Kawin Dan Cerai Di Kecamatan Plaju Pada Tahun 2017..... 7

2.1 Tinjauan Pustaka..... 13

3.4 Fokus Penelitian..... 29

4.1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Desa Di Kecamatan Plaju..... 39

4.2.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Plaju Menurut Jenis Kelamin Dan Sex Rasio Pada Tahun 2018..... 40

4.3.1 Informan Pendukung Penelitian..... 42

4.3.2. Informan Pendukung Penelitian..... 45

DAFTAR BAGAN

Jumlah Kepala Keluarga Tahun 2016..... 4

Kerangka Pemikiran..... 26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok terkecil yang paling penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun masyarakat. Setiap individu berasal dari sistem sosial keluarga, sebelum individu itu memasuki sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. (Huda, 2009 : 218)

Keluarga merupakan suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang diikat oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi serta tinggal bersama. Pengelompokan keluarga terbentuk dari hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan status yang berbeda, kemudian tinggal bersama dan memiliki anak, anak yang dihasilkan dari hubungan laki-laki dan perempuan yang hidup bersama disebut keturunan. Keluarga adalah tempat berlangsungnya proses sosialisasi pertama sebelum individu berkembang dalam masyarakat, suatu keluarga umumnya mempunyai fungsi yang harus dijalankan sebagai kelompok terkecil dalam masyarakat yang mengatur kebutuhan ekonomi, sosialisasi, seksual, perlindungan bagi setiap anggota keluarganya (Suhendi, 2001)

Menurut Soelaeman Shohib, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggotanya merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri. (Baihaqi, 2005 : 13)

Menjadi orangtua dalam keluarga merupakan salah satu dari sekian banyak tugas manusia sebagai makhluk sosial, terutama bagi seorang istri(ibu) sebab ditangannyalah akan lahir generasi hebat yang dapat menjadi kebanggaan keluarga. Pemerintah Indonesia pun bahkan juga turut memperkuat betapa pentingnya keluarga dalam kehidupan setiap individu dimana hal tersebut terdapat pada UU No. 1 tahun 1974 tentang pernikahan, yang dalam pasalnya antara lain pasal 31 dan 34 disebutkan bahwa “Suami adalah kepala keluarga dan ibu adalah ibu rumah tangga. Selanjutnya, suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala

sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai kemampuannya, sementara isteri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya. (Murti, 1999 : 4)

Setiap individu pastinya mengharapkan memiliki keluarga yang sakinah dimana setiap individu bahagia, sejahtera, harmonis serta dalam keluarga memperoleh hak-haknya baik dalam segi sosial, ekonomi, budaya, rasa aman dan sebagainya. Adapun faktor-faktor yang akan banyak menentukan terwujudnya suatu bentuk kehidupan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera yaitu :1) Saling pengertian dalam hubungan inter keluarga, 2) Pendidikan keluarga, 3) Makanan, 4) Pakaian, 5) Perumahan, 6) Kesehatan, 7) Keuangan, 8) Management rumah tangga, 9) keamanan hidup lahir batin, 10) Perencanaan sehat. (Noor, 1983 : 50). Jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi maka dapat menjadi keluarga yang sejahtera.

Namun faktanya dalam kehidupan berkeluarga khususnya di Indonesia masih banyak terdapat masalah dan hambatan, salah satunya permasalahan tentang perempuan *single parent* yang harus menjadi kepala keluarga untuk anak-anak dan keluarganya. Beban hidup perempuan *single parent* pasti lebih besar dan berat, dan ketahanan hidup serta adaptasi perempuan *single parent* sangat diuji dimana mereka harus menjalani kehidupan sehari-hari tanpa keluarga lengkap (tanpa suami) dimana perempuan *single parent* harus menjalani dua peran sekaligus yakni sebagai seorang ibu rumah tangga dan sebagai kepala keluarga. Banyak perempuan *single parent* yang mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Beberapa diantaranya ada yang tidak memiliki penghasilan tetap bahkan ada yang sampai harus mengambil dua pekerjaan sekaligus untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Belum lagi masalah lain misalnya bersosialisasi dengan masyarakat dan masalah pengasuhan anak. Seperti yang sering terjadi di Indonesia kebanyakan masyarakat masih menganggap tabu status *single parent* atau janda.

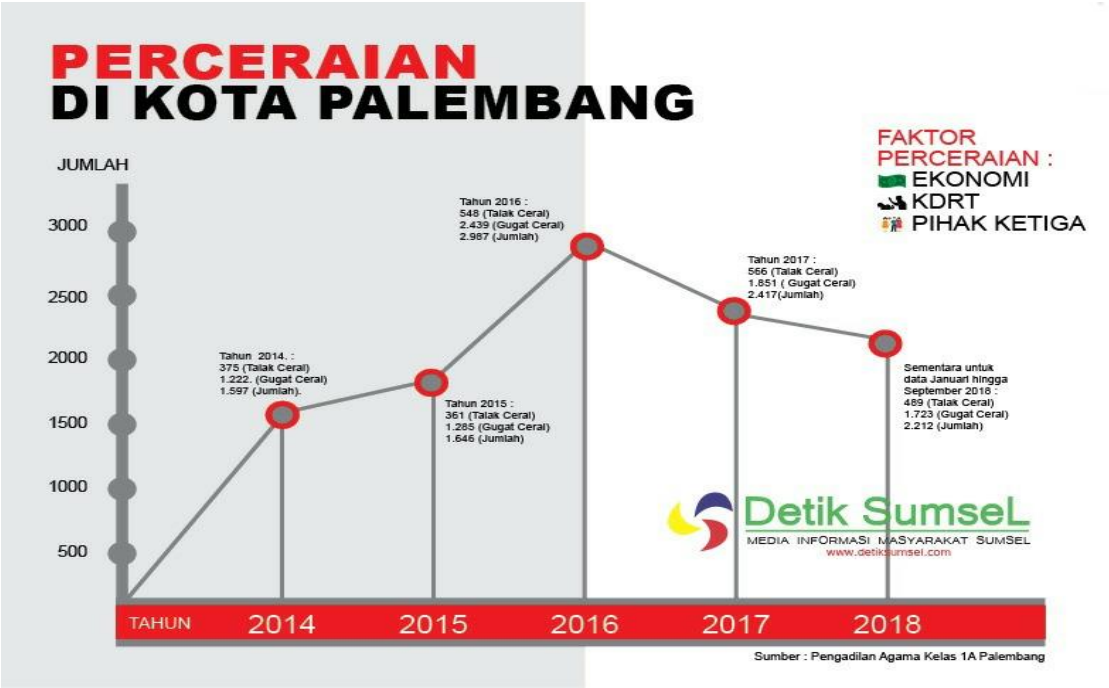

Angka perceraian di Palembang, Sumatera Selatan tergolong tinggi. Setiap harinya ada rata-rata 85 orang yang diproses sidang perkara perceraiannya di Pengadilan Agama Palembang.Dalam sebulan, rata-rata Pengadilan Agama menangani 150 sampai 200 perkara cerai, baik yang diajukan suami atau cerai talak (pemohon) maupun diajukan istri atau cerai gugat (penggugat). Bahkan di tahun 2018, kasus perceraian sudah lebih dari 1.000 perkara. Berdasarkan data dari Pengadilan Agama kelas 1A kota Palembang, hingga September 2018 ini, tercatat 2.212 kasus perceraian. Artinya, di tahun 2018 terdapat 2.212 janda baru di kota Palembang. Rinciannya 489 talak cerai dan 1.723 gugat cerai.

Angka perceraian di kota Palembang diperkirakan meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 lalu, angka perceraian mencapai sebanyak 2.417. Jika sampai September 2018 sudah mencapai 2.212 kasus, maka angka ini kemungkinan hampir sama atau meningkat dari tahun lalu karena masih ada data tiga bulan lagi belum dihitung dan belum direkap.

Angka perceraian di kota Palembang justru datang pengajuannya dari istri atau gugat cerai. Tahun 2017 lalu, dari 2.417 perkara, 1.851 diantaranya gugat cerai, sementara talak cerai hanya 566. Fenomena yang sama terjadi setiap tahunnya termasuk tahun ini. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa jumlah *single parent* di kota Palembang mengalami perubahan setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Jumlah Kasus Perceraian di Kota Palembang dari Tahun 2014-2018

No.	Tahun	Jenis Cerai		Jumlah
		Cerai Talak	Cerai Gugat	
1.	2014	375	1.222	1.597
2.	2015	561	1.285	1.646
3.	2016	548	2.439	2.987
4.	2017	566	1.851	2.417
5.	2018	489	1.723	2.212

(Sumber : Pengadilan Agama Kelas 1A Palembang dan diolah oleh peneliti)

Pada saat ini yang menjadi kepala keluarga tidak semuanya laki-laki, karena sebagian dari *single parent* yang ada di Palembang juga berperan sebagai kepala keluarga. Peningkatan jumlah Kepala Keluarga (KK) relatif tidak banyak. Pada tahun 2008 tercatat sebanyak 312.937 KK, dan pada tahun 2011 tercatat 340.979 bertambah 28.042 yang berarti meningkat sekitar 8,2 persen.. Pada tahun 2008, jumlah perempuan yang menjadi kepala sebanyak 30.239 atau 9.6 dari total KK. Pada tahun 2011 terdapat 33.172 atau 9,7 persen dari seluruh KK. Data ini menunjukkan ada peningkatan 1 persen perempuan yang menjadi kepala keluarga dan kemungkinan semakin meningkat setiap tahunnya dikarenakan angka perceraian di kota Palembang yang juga semakin meningkat.

Jumlah kepala keluarga tahun 2016 : 98.860 kepala keluarga
Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan

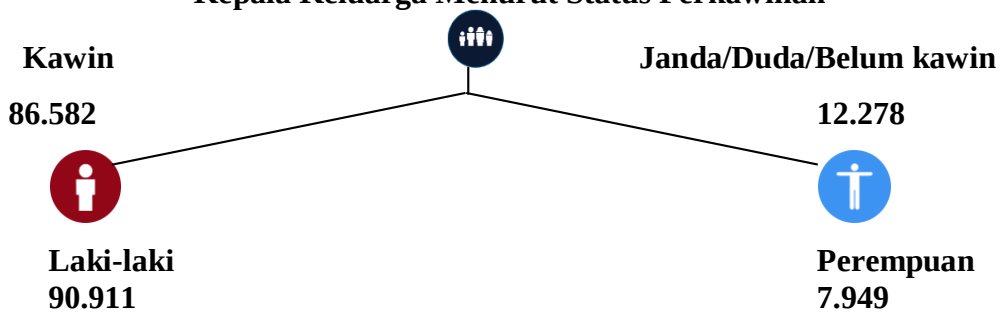

(Sumber : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian dari jumlah kepala keluarga di kota palembang tidak hanya diisi oleh laki-laki saja namun sebagian juga diisi oleh perempuan sebagai kepala keluarga.

Ada kurang lebih tiga faktor penyebab terjadinya *single parent* yaitu :

1) *Single parent* yang dikarenakan perceraian
2) *Single parent* dikarenakan kematian suami

3) Akibat ditinggal pasangan tanpa di cerai
4) Hamil diluar nikah yang dimana pasangannya tidak mau bertanggung jawab

Menjadi *single parent* dan menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan kepala keluarga bukan merupakan hal yang mudah bagi seorang perempuan baik secara sosial maupun secara psikologis. Banyak masalah yang harus dihadapi terutama dalam hal menjadi kepala keluarga, mencari nafkah dan mengurus anak.

Hal ini dikarenakan disatu sisi ia harus memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dan disisi lain ia juga harus memenuhi kebutuhan psikologis anak-anaknya (memberi kasih sayang, perhatian, rasa aman) dan ia pun harus memenuhi kebutuhan fisik anak-anaknya (kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan materi lainnya) disamping itu perempuan *single parent* juga harus melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, menyapu, mengepel, membereskan rumah dll. Jadi, wanita yang berstatus *single parent* harus mampu menjalankan lebih dari satu peran dan harus memiliki mental yang kuat dalam dirinya demi mempertahankan hidup keluarganya.

Resiliensi seringkali dikaitkan dengan konsep kemampuan adaptasi dimana menggambarkan kemampuan untuk menjawab tantangan melalui pelajaran, mengelola resiko, dampak, mengembangkan pengetahuan baru dan merancang perspektif yang efektif. (Subair, 2015 : 65)

Menurut Reivich & Shatte yang dikutip oleh Dra. Desmita, M.Si mengatakan resiliensi adalah "*The ability to persevere and adapt when thing go awry*" yang berarti kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi ketika dihadapkan dengan masalah. Sedangkan menurut Grotberg, "*Resiliensi is the human capacity to face, overcome, be strengthened by, and even be transormed by experiences of adversity*" yang berarti kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan menjadi kuat atas kesulitan yang dialaminya.(Desmita, 2008 : 227) Jadi, dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dalam kondisi yang disebabkan oleh perubahan-perubahan yang tidak menyenangkan dan perlu adanya pengorganisasian diri dalam mempertahankan, mengatasi dan beradaptasi sehingga menjadi kuat dalam menghadapi keadaan dan masalah yang dihadapinya.

Perempuan yang berstatus sebagai orangtua tunggal harus mampu mengkombinasikan antara pekerjaan domestik dan publik demi tercapainya tujuan keluarga yang utama, yakni membentuk anak berkualitas. Bukan suatu hal yang mudah menjalankan dua peran sekaligus dalam membentuk anak yang berkualitas. Oleh sebab itu dibutuhkan managemen keluarga khusus dan matang agar anak yang dibesarkan pada kondisi keluarga *single parent* sama berkualitasnya dengan anak yang dibesarkan pada keluarga utuh.

Perempuan sebagai orangtua tunggal yang menjalankan peran secara bersamaan harus memiliki manajemen waktu yang efektif. Apabila dia berada di tempat kerja, maka dia harus mengkonsentrasikan diri sepenuhnya pada pekerjaannya, dan sebaliknya, apabila ia telah berada di rumah, maka ia harus mencurahkan seluruh perhatiannya terutama pada anak-anaknya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang. Daerah Kecamatan Plaju sebagian terletak di pinggir sungai Musi yang terdiri dari 7 (tujuh) kelurahan dengan luas wilayah 1.517 Ha yang berbatas dengan: seberang utara berbatasan dengan Sungai Musi di Kecamatan Kalidoni Dan Kecamatan Sebereang Ulu II, Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Seberang Ulu I. Adapun 7 (tujuh) Kelurahan di Kecamatan Plaju, yaitu : 1) Kelurahan Plaju Darat 2) Kelurahan Talang Putri 3) Kelurahan Komperta 4) Kelurahan Plaju Ilir 5) Kelurahan Talang Bubuk 6) Kelurahan Plaju Ulu 7) Kelurahan Bagus Kuning.(Kecamatan Plaju Dalam Angka 2017)

Kecamatan Plaju tahun 2017 memiliki 62 Rukun Warga (RW) , 234 Rukun Tetangga (RT), dan 22.077 keluarga yang terbagi dalam 7 Kelurahan, yaitu:

1) Kelurahan Plaju Darat berjumlah 9 RW, 40 RT, dan 4.055 keluarga
2) Kelurahan Talang Putri berjumlah 8 RW, 32 RT, dan 3.795 keluarga
3) Keluarahan Komperta berjumlah 6 RW, 21 RT, dan 776 keluarga
4) Kelurahan Plaju Ilir berjumlah 13 RW, 43 RT, dan 3..465 keluarga
5) Kelurahan Talang Bubuk berjumlah 4 RW, 21 RT, dan 2.303 keluarga
6) Kelurahan Plaju Ulu berjumlah 16 RW, 45 RT, dan 4..816 keluarga
7) Kelurahan Bagus Kuning berjumlah 6 RW, 32 RT, dan 2.873 keluarga.

(Sumber : Kecamatan Plaju Dalam Angka 2017)

Pengambilan lokasi ini karena di Kecamatan Plaju Kelurahan Plaju Ulu Palembang merupakan salah satu daerah yang masyarakatnya ada beberapa perempuan yang menyandang status *single parent* dan beberapa perempuan *single parent* tersebut juga berperan sebagai kepala keluarga.

Tabel 1.2
Jumlah Kasus Kawin dan Cerai di Kecamatan Plaju Pada Tahun 2016

No.	Kelurahan	Kawin	Cerai
1.	Plaju Darat	5.579	786
2.	Talang Putri	5.690	802
3.	Komperta	1.581	-
4.	Plaju Ilir	6.291	1.793
5.	Talang Bubuk	3.699	1.036
6.	Plaju Ulu	5.579	786
7.	Bagus Kuning	2.980	502
	Jumlah	**31.399**	**5.705**

Tabel 1.3
Jumlah Kasus Kawin dan Cerai di Kecamatan Plaju Pada Tahun 2017

No.	Kelurahan	Kawin	Cerai
1.	Plaju Darat	5.608	779
2.	Talang Putri	5.610	781
3.	Komperta	1.498	14
4.	Plaju Ilir	7.112	1.793
5.	Talang Bubuk	3.682	1.033
6.	Plaju Ulu	11.363	2.457
7.	Bagus Kuning	4.131	503
	Jumlah	**39.004**	**5.705**

(Sumber : KUA Kecamatan Plaju)

Dari data tersebut dapat dilihat angka perceraian di Kecamatan Plaju tergolong banyak. Dari kasus perceraian tersebut terdapat beberapa perempuan *single parent* yang berperan ganda sebagai seorang ibu dan sebagai kepala keluarga. Melihat masalah yang ada maka inilah yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang untuk melihat resiliensi perempuan single parent sebagai kepala keluarga, untuk melihat cara perempuan *single parent* tersebut beradaptasi dengan statusnya sebagai *single parent*, cara perempuan *single perent* membagi perannya sebagai seorang ibu dan sebagai kepala keluarga, permasalahan yang biasanya dihadapi *single parent* dalam menjalankan perannya sebagai kepala keluarga, dan faktor yang mempengaruhi pengembangan resiliensi perempuan *single parent*.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang dihadapi perempuan *single parent* dan keluarganya menjadi menarik untuk diteliti. Bagaimana perempuan *single parent* mampu beradaptasi dan bertahan hidup dari kondisi yang menyulitkan

dalam hidupnya. Kemudian bagaimana mereka merawat anaknya serta bagaimana cara perempuan *single parent* dapat menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Resiliensi Perempuan *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga Di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang)".**

1.2 Rumusan masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan tersebut maka permasalahan yang akan diteliti adalah "Resiliensi perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang".

Dari rumusan masalah tersebut maka peneliti menurunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Permasalahan apa yang biasanya dihadapi *single parent* dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga ?
2. Bagaimana cara perempuan *single parent* beresiliensi membagi perannya sebagai seorang ibu dan sebagai kepala keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis bagaimana resiliensi perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian resiliensi perempuan *single parent* sebagai kepala keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang adalah sebagai berikut :

a). Menganalisis permasalahan yang biasanya dihadapi *single parent* dalam menjalankan peran sebagai kepala keluarga.

b). Menganalisis cara perempuan *single parent* beresiliensi membagi perannya sebagai seorang ibu dan sebagai kepala keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diberikan adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengembangan Ilmu Sosial khususnya Sosiologi. Serta dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang sosiologi gender, dan sosiologi keluarga, dan sosiologi ekonomi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa dan memberi tambahan referensi dan ilmu pengetahuan bagi peneliti berikutnya serta wawasan kepada mahasiswa khususnya jurusan Sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan juga bisa bermanfaat untuk Pemerintahan Kota Palembang agar dapat lebih memperhatikan lagi permasalahan yang dihadapi oleh perempuan *single parent* yang ada dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif; Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan.* Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP Unand

Aritkunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*, Jakarta: PT. Renika Cipta

Baihaqi, MIF dan Sunaerdi. 2005. *Psikiatri, Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan*, Bandung: PT Refika Aditama

Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenata Media Group

Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dagun, Save M.. 1990. *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah Dalam Keluarga)*, Jakarta: Rineka Cipta

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Hasbiyallah. 2015. *Keluarga Sakinah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Huda, Miftahul. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial (Sebuah Pengantar)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Latif, Djamil. 1985. *Aneka Hukum Perceraian di Indonesia*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Mikkelsen, Britha. 2011. *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya Pemberdayaan; Panduan Bagi Praktisi Lapangan*. Jakarta: YayasanPustakaObor Indonesia

Moleong, Lexy J. 2007. *MetodologiPenelitianKualitatif*.Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Murti, Ratna Batara. 1999. *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*. Jakarta : Lembaga Kajian Agama dan Gender

Nasution, Sri Mulyani. 2011. *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan, Medan: USU Press*

Noor, Faried Ma'ruf. 1983. *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia.* Bandung : PT. Alma'Arif

Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2013. *Harmonious Family Upaya Membangun Kelurga Harmonis,* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Subair. 2015. *Resiliensi Sosial Komunitas Lokal Dalam Konteks Perubahan Iklim Global,* Yogyakarta: Aynat Publishing

Suhendi, Hendi & Ramdani Wahyu. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga.* Bandung. CV Pustaka Setia

Sihite, Romany. 2007. *Perempuan, Kesetaraan, dan Keadilan (Suatu Tinjauan Berwawasan Gender).* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Syahuri, Taufiqurrahman. 2013. *Legislasi Hukum Perkawinan di Indonesia (Pro-Kontra Pembentukan Hingga Putusan Mahkamah Konstitusi),* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial,* Jakarta: PT.. Rajagrafindo Persada

Wijaya, Hamid. *Kamus Lengkap 995 Milyar (inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris),* Surabaya: Dua Mitra

Jurnal

Zahrotul Layliyah, *Perjuangan Hidup Single Parent*, Jurnal Sosiologi Islam, Vol.3, No.1, April 2013, ISSN: 2089-0192. (Diakses Pada tanggal 2 Mei 2019, pukul 13.30).

Http//www.one.indoksripsi.com/judul-skripsi/psikologi/home-dampakperceraian

Https://www.academia.edu/34081476/Perkembangan_Keluarga_di_Kota_Palembang

Badan Pusat Statistik (BPS) kota Palembang : https://palembangkota.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3

Kecamatan Plaju Dalam Angka 2017 : https://palembangkota.bps.go.id/publication/2018/09/26/5442aec67334732f6e1b12a7/kecamatan-plaju-dalam-angka-2018.html